**LAMPIRAN**

**SINOPSIS CERITA FILM “*IM’PERFECT*”**

Film ini bercerita tentang seorang wanita bernama Rara (Jessica Milla) yang sejak kecil kerap mengalami body shaming. Ibunya yang bernama Debby (Karina Suwandi) merupakan seorang mantan peragawati yang penampilannya dipuja-puja, juga adiknya yang bernama Lulu (Yasmin Napper) memiliki paras cantik, tinggi, putih, dan kurus layaknya standar wanita saat ini. Hal tersebut membuat Rara yang memiliki tubuh gemuk dan berkulit sawo matang kerap dibanding-bandingkan oleh keluarganya. Teman-temannya di kantor serta lingkungan sekitar juga ikut terlibat mengolok-olok Rara dan membuatnya semakin tertekan.

Lingkungan kantor Rara dipenuhi oleh pegawai wanita cantik yang memiliki proporsi tubuh ideal. Pada awalnya, ia bersikap acuh tak acuh, tetapi lama kelamaan rasa percaya dirinya mulai menurun. Ia merasa tak pantas berada di lingkungan mereka. Ketika mendapat penawaran jabatan lebih tinggi dari bosnya di kantor, ia merasa itu kesempatan yang cukup menarik. Akan tetapi, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi yaitu merubah total penampilannya. Kepercayaan diri dan tidak adanya dukungan dari teman membuat ia merasa tak pantas jika berada di posisi tersebut.

Setelah sangat merasa tertekan dengan ejekan serta cemoohan dari lingkungan sekitar, Rara mengikuti saran Ibunya untuk merubah pola makan dan merawat diri dengan baik. Ia bekerja keras untuk mendapat proporsi tubuh yang diinginkan melalui gym serta mengonsumsi jus buah dan sayuran rutin setiap harinya. Selama sebulan penuh, akhirnya usaha Rara menurunkan berat badan membuahkan hasil. Ia menjadi lebih percaya diri dengan tampilan baru yang semakin cantik. Namun, sikap Rara ternyata turut berubah. Kekasihnya pun merasa kecewa karena Rara dinilai memiliki pola pikir yang sangat berbeda. Akan tetapi, hal tersebut tidak berlangsung lama, mereka berbaikan dan Rara memperbaiki semuanya.

**Ulasan:**

Film Imperfect merupakan film yang mengangkat isu bullying dan body shaming. Meskipun isu yang dibawakan terbilang cukup berbobot, film ini dikemas dengan genre komedi percintaan sehingga tidak membutuhkan keseriusan yang tinggi ketika menonton. Beberapa tahun ini, isu tersebut marak diperbincangkan di media sosial dan seringkali mengarah pada kaum perempuan, seperti yang terjadi pada Rara tokoh utama dalam film tersebut. Mayoritas orang menilai bahwa idealisme kecantikan itu dilihat dari postur tubuh ramping, tinggi, dan kulit putih. Ketika memiliki tubuh seperti Rara yang tidak masuk dalam kriteria tersebut, maka akan menjadi bahan cemoohan. Kisah tersebut memang seringkali terjadi di kehidupan nyata, tetapi bukan berarti tindakan tersebut dapat dinormalisasikan. Kisah Rara membawa pesan bahwa kebahagiaan itu datang dari diri kita sendiri dan tidak harus diwujudkan dengan kesempurnaan.